

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS untuk jenjang MI/SD digabungkan menjadi satu bidang studi yang disebut IPAS. Tujuan penggabungan ini adalah untuk menciptakan pembelajaran yang bersifat holistik, agar siswa dapat memahami persoalan yang berkaitan dengan lingkungan alam maupun sosial secara menyeluruh. IPAS dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah dan keterampilan inkuiri pada siswa. Karena permasalahan dalam kehidupan sehari-hari seringkali tidak dapat diselesaikan hanya dengan satu bidang ilmu, maka integrasi antara IPA dan IPS diharapkan dapat membantu siswa membangun cara berpikir yang menyeluruh dalam mencari solusi terhadap berbagai persoalan tersebut (Anggraena et al., 2022).

Pada praktiknya, pelaksanaan pembelajaran IPAS di lapangan masih belum menunjukkan integrasi materi antara IPA dan IPS secara optimal. Guru cenderung masih mengajarkan IPA dan IPS secara terpisah, seperti yang ditemukan di SD tempat penelitian dilakukan, di mana pembelajaran IPAS tidak dilaksanakan secara terpadu. Di sekolah tersebut, mata pelajaran IPA diajarkan pada semester ganjil, sementara IPS diajarkan pada semester genap. Hal ini disebabkan oleh buku ajar yang digunakan, yang memang memuat materi IPA di bagian awal dan IPS di bagian akhir. Dengan demikian, implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPAS belum sepenuhnya mengintegrasikan konten IPA dan IPS dalam satu kesatuan pembelajaran. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki teknik serta metode pembelajaran yang sesuai dengan isi materi, agar tujuan pembelajaran tercapai dan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal (Wijayanti et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri Cibentar peneliti menemukan beberapa masalah yang terjadi di kelas IV, diantaranya hasil belajar siswa yang rendah yang dimana setelah peneliti melakukan observasi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap pelajaran ipas siswa yang mendapat nilai di atas KKM dari 44 siswa hanya 12 siswa yang nilainya di atas KKM dan 32 siswa nilainya di bawah KKM, hal ini di sebabkan karena siswa yang belum memahami materi cenderung enggan bertanya kepada guru karena merasa malu, yang pada akhirnya dapat berdampak pada penurunan prestasi akademik dan hasil belajar. Selain itu, perbedaan karakter dan tingkat kemampuan intelektual antar siswa turut menjadi penyebab ketertinggalan pemahaman, terutama bagi siswa yang kurang mampu dalam menangkap materi pelajaran IPAS, sehingga memicu penurunan hasil belajar. Faktor lain yang turut memengaruhi adalah jumlah siswa yang melebihi kapasitas kelas, yang mengakibatkan guru kesulitan dalam mengkoordinasi kelas secara efektif. Hal ini berdampak pada kesenjangan belajar, di mana siswa yang sudah mampu tetap menunjukkan hasil baik, sedangkan siswa yang kurang pandai tidak mengalami perkembangan, dari beberapa permasalahan tersebut dapat terjadinya penurunan hasil belajar bagi siswa. Berdasarkan masalah yang telah peneliti dapatkan, perlu adanya variasi metode dan teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara merata. Maka dari itu, peneliti memberikan solusi untuk memecahkan masalah di dalam proses pembelajaran yang dimana salah satu usaha yang dapat diterapkan untuk mewujudkan hal tersebut yaitu dengan menerapkan teknik pembelajaran *Ask The Winner*.

Teknik *Ask The Winner* merupakan suatu teknik pembelajaran yang memberikan peluang kepada siswa untuk belajar atau mengajukan pertanyaan kepada teman yang telah menjawab soal dengan benar. Teknik ini memanfaatkan keberhasilan individu sebagai sarana untuk membantu siswa lain mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dengan belajar dari teman yang sudah memahami materi, siswa yang masih mengalami kesulitan dapat mengetahui langkah-langkah penyelesaian yang tepat, sehingga kualitas pembelajarannya meningkat. Selain itu, teknik ini juga memberikan pengalaman baru bagi siswa untuk berinteraksi dan bertanya kepada teman yang sebelumnya mungkin jarang diajak berdiskusi. Diharapkan melalui pendekatan ini, semangat belajar siswa akan meningkat,

tumbuh minat terhadap pelajaran IPAS, dan pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar mereka (Fatmayanti et al., 2023).

Menurut Bloom (dalam Putra, 2024), hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar mencerminkan adanya perubahan dalam perilaku siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar. Perubahan tersebut mencakup berbagai aspek, yaitu kemampuan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, termasuk di dalamnya pengetahuan, pemahaman, sikap, serta perilaku.

Hasil belajar, terutama dalam pelajaran IPAS, dapat diperbaiki melalui berbagai metode. Siswa kelas IV yang baru beralih ke kelas atas dan baru mengenal materi IPAS, sehingga peneliti hanya menitikberatkan pada hasil belajar kognitif siswa, yaitu C1, C2, C3, dan C4. Supaya siswa dapat meningkatkan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah. Aspek yang bisa diperbaiki untuk meningkatkan hasil belajar khususnya hasil kognitif siswa adalah melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan memperbaiki metode atau teknik pembelajaran. Salah satu teknik pembelajaran yang tepat adalah dengan menerapkan teknik *ask the winner*, karena penggunaan teknik ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya atau belajar dari teman yang memiliki jawaban benar, di mana teknik pembelajaran ini memanfaatkan pengalaman sukses individu guna membantu orang lain meraih hasil yang lebih baik (Fatmayanti, dkk, 2023)

Melihat latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran *Ask The Winner* dapat menjadi inovasi dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Namun, apakah teknik *Ask The Winner* ini mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa? Untuk itu penulis tertarik mendalami penelitian yang berjudul **“PENERAPAN TEKNIK *ASK THE WINNER* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) DI FASE B SD NEGRI CIBENTAR”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar kognitif siswa sebelum diterapkan teknik *ask the winner* pada mata pelajaran IPAS Fase B di Sekolah Dasar Negeri Cibentar?
2. Bagaimana penerapan teknik *ask the winner* pada mata pelajaran IPAS Fase B Sekolah Dasar Negeri Cibentar pada setiap siklus?
3. Bagaimana hasil belajar kognitif siswa Fase B di Sekolah Dasar Negeri Cibentar setelah diterapkannya teknik *ask the winner* disetiap siklus?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa sebelum diterapkan teknik *ask the winner* pada mata pelajaran IPAS Fase B di Sekolah Dasar Negeri Cibentar.
2. Untuk mengetahui penerapan teknik *ask the winner* pada mata pelajaran IPAS Fase B Sekolah Dasar Negeri Cibentar pada setiap siklus.
3. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa Fase B di Sekolah Dasar Negeri Cibentar setelah diterapkannya teknik *ask the winner* disetiap siklus.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang jelas bagi pembaca serta dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang bagaimana metode pembelajaran Teknik *Ask The Winner* dapat diimplementasikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar Negeri Cibentar.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan peneliti mengenai penerapan metode pembelajaran Teknik *Ask The Winner* dapat

diimplementasikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar Negeri Cibentar.

- b. Manfaat bagi guru, dapat dijadikan sebagai teknik pembelajaran interaktif yang dapat membantu meningkatkan meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.
- c. Manfaat bagi siswa, dapat berlatih meningkatkan hasil belajar kognitif dengan adanya penerapan Teknik *Ask The Winner*.
- d. Manfaat bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk mengatasi permasalahan kurangnya hasil belajar kognitif siswa disekolah dengan menggunakan pembelajaran Teknik pembelajaran *Ask The Winner*.

#### **E. Kerangka Berpikir**

Menurut Bloom (dalam Salahudin, 2020), hasil belajar adalah berbagai keterampilan yang diperoleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi akibat pemikiran dan kesadaran individu, seperti kemampuan siswa dalam memahami konsep yang dipelajari yang berhubungan dengan ingatan dan kecerdasan. Proses belajar melibatkan pengetahuan yang mencakup kegiatan menerima rangsangan dari luar, lalu menyimpan dan memproses di otak hingga terbentuk informasi, hingga informasi itu disalurkan kembali untuk menyelesaikan masalah, (Purwanto, 2014:50). Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif merupakan perubahan perilaku yang terjadi dari proses pemikiran dan kesadaran individu, seperti kemampuan siswa dalam memahami konsep yang dipelajari yang berkaitan dengan memori dan kecerdasan (Purwanto, 2014: 50).

Berikut ini merupakan indikator hasil belajar kognitif yang telah direvisi oleh Anderson dan Krathwohl (Kuswana, 2014:111):

- 1) Mengingat
- 2) Memahami
- 3) Mengaplikasikan
- 4) Menganalisis
- 5) Mengevaluasi

## 6) Menciptaan

Dalam penelitian ini, hanya empat indikator yang digunakan, yaitu: 1) mengingat, 2) memahami, 3) mengaplikasikan, dan 4) menganalisis. Keempat indikator tersebut dipilih dan disesuaikan dengan tahapan perkembangan kognitif siswa yang menjadi subjek penelitian. Hasil belajar menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan karena dapat menunjukkan sejauh mana siswa menguasai materi yang diajarkan, serta menjadi tolok ukur keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran. Pendidikan dan pengajaran dapat dianggap berhasil apabila hasil belajar siswa menunjukkan pencapaian yang baik (Syahputra, 2020: 27).

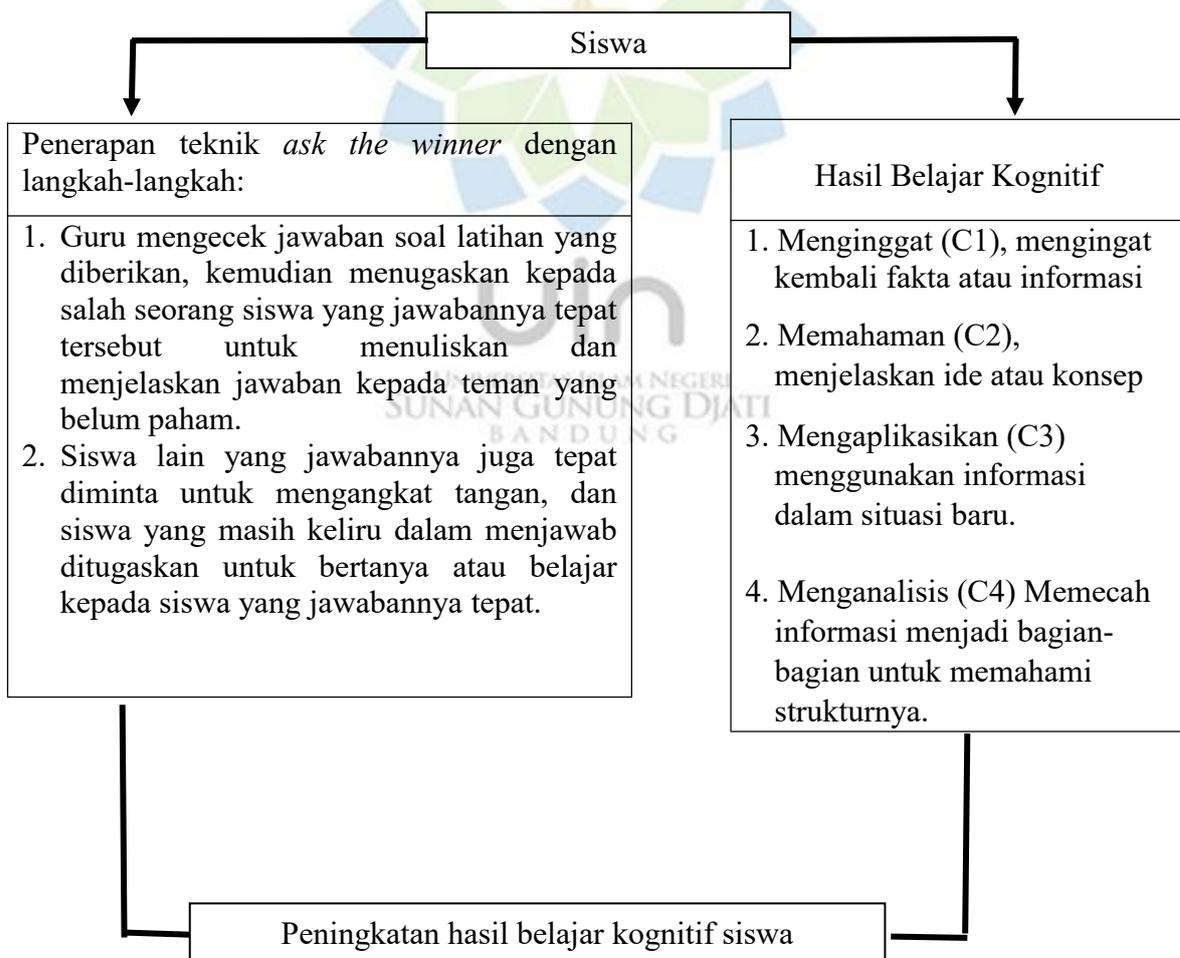
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan terkait hasil belajar kognitif siswa. Salah satunya adalah siswa yang belum memahami materi cenderung enggan bertanya kepada guru karena merasa malu, yang pada akhirnya dapat berdampak pada penurunan prestasi akademik dan hasil belajar. Selain itu, perbedaan karakter dan tingkat kemampuan intelektual antar siswa turut menjadi penyebab ketertinggalan pemahaman, terutama bagi siswa yang kurang mampu dalam menangkap materi pelajaran IPAS, sehingga memicu penurunan hasil belajar. Faktor lain yang turut memengaruhi adalah jumlah siswa yang melebihi kapasitas kelas, yang mengakibatkan guru kesulitan dalam mengkoordinasi kelas secara efektif. Hal ini berdampak pada kesenjangan belajar, di mana siswa yang sudah mampu tetap menunjukkan hasil baik, sedangkan siswa yang kurang pandai tidak mengalami perkembangan. Oleh karena itu, penggunaan metode dan teknik pembelajaran yang sesuai sangat diperlukan untuk mengatasi berbagai masalah tersebut. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah teknik pembelajaran *Ask The Winner*, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa selama proses pembelajaran IPAS berlangsung.

Teknik *ask the winner* adalah teknik yang diterapkan setelah guru memberikan tugas latihan dalam menyelesaikan soal, di mana terdapat beberapa siswa yang mampu menjawab dengan benar. Siswa yang jawabannya tepat akan diminta untuk menuliskan dan menjelaskan solusi di depan kelas, sedangkan siswa yang jawabannya salah atau belum memahami materi pelajaran, khususnya IPAS, diwajibkan untuk mengajukan pertanyaan tentang konsep yang belum dipahami baik kepada guru maupun kepada teman-temannya (Sani, 2013). Metode ini memberikan peluang kepada siswa untuk bertanya atau belajar dari teman yang

tepat, di mana pendekatan pembelajaran ini memanfaatkan pengalaman sukses individu untuk membantu orang lain mencapai hasil yang lebih baik. Dengan menanyakan kepada orang yang telah sukses, peserta didik yang kurang mampu dapat memahami pelajaran atau solusi yang benar untuk memperbaiki kualitas pembelajaran mereka adapun langkah-langkah teknik *ask the winner* ini adalah:

1. Guru mengecek jawaban soal latihan yang diberikan, kemudian menugaskan kepada salah seorang siswa yang jawabannya tepat tersebut untuk menuliskan dan menjelaskan jawaban kepada teman yang belum paham.
2. Siswa lain yang jawabannya juga tepat diminta untuk mengangkat tangan, dan siswa yang masih keliru dalam menjawab ditugaskan untuk bertanya atau belajar kepada siswa yang jawabannya tepat.

Berawal dari pemaparan di atas, maka dapat dikemukakan kerangka berpikir, adapun kerangka berpikirnya sebagai berikut:



**Gambar 1.1 kerangka berpikir**

## **F. Hipotesis**

Hipotesis ini merupakan dugaan sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan “Penerapan teknik ask the winner diduga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPAS fase B SDN Cibentar”.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang menggunakan teknik pembelajaran ask the winner adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Andi Fatmayanti (2023) dengan judul “Penerapan Teknik Ask the Winner dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di UPT SPF SMP Negeri 49 Makassar.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan teknik Ask the Winner dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas dengan subjek sebanyak 20 siswa. Terdapat dua siklus dalam penelitian ini, dan masing-masing siklus terdiri dari empat pertemuan. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif, termasuk analisis aktivitas siswa dan pencapaian hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Ask the Winner mampu meningkatkan hasil belajar siswa, yang terlihat dari peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada setiap pertemuan.
- 2) Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Koimatur Rosidah (2016) dengan judul “Pengaruh Teknik One Minute Paper dan Teknik Ask the Winner terhadap Kecerdasan Intrapersonal pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Manba’ul Huda Kalitekuk Karanganyar Demak.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara teknik Ask the Winner terhadap kecerdasan intrapersonal siswa dalam mata pelajaran SKI di MTs tersebut. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis, di mana nilai F hitung sebesar 31,182 lebih besar dibandingkan F tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 3,11 ( $31,182 > 3,11$ ). Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa kombinasi teknik One Minute Paper dan Ask the Winner memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan intrapersonal, yang ditunjukkan dengan nilai F

hitung sebesar 60,675 yang juga melebihi nilai F tabel 5% yaitu 3,11 ( $60,675 > 3,11$ ).

3) Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Muhammad Akrom (2016) dengan judul “Hubungan Penerapan Teknik Ask the Winner dan Metode Diskusi terhadap Kemampuan Bertanya Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan teknik Ask the Winner, metode diskusi, dan kemampuan bertanya berada dalam kategori baik, masing-masing dengan persentase sebesar 86, 59, dan 76. 2) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara penerapan teknik Ask the Winner dengan kemampuan bertanya siswa, dengan nilai korelasi sebesar 0,99 yang termasuk dalam kategori sangat kuat. 3) Terdapat pula hubungan positif dan signifikan antara penggunaan metode diskusi dengan kemampuan bertanya peserta didik pada mata pelajaran SKI, dengan nilai korelasi sebesar 0,811, juga dalam kategori sangat kuat. 4) Selain itu, ditemukan hubungan positif dan signifikan antara penerapan teknik Ask the Winner dan metode diskusi secara bersama-sama terhadap kemampuan bertanya siswa pada mata pelajaran SKI, dengan nilai korelasi sebesar 0,990 yang tergolong sangat kuat.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini antara lain:

1) Penelitian ini akan membahas penerapan teknik *ask the winner* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas IV (Fase B) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di SDN Cibentar, tidak sama seperti penelitian milik Andi Fatmayanti, 2023 yang lebih menitikberatkan pada hasil belajar dan teknik ask the winner pada siswa SMP .

2) Penelitian Koimatur Rosyidah (2016) berbeda karena lebih mengkaji bagaimana teknik *one minute paper* dan teknik *ask the winner* terhadap kecerdasan intrapersonal pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTS. Sebaliknya, penelitian ini akan berfokus pada bagaimana teknik *ask the winner* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial.

3) Penelitian Muhammad Akrom tahun 2020 berbeda karena penelitian ini lebih mengkaji hubungan penerapan teknik *ask the winner* dan metode diskusi terhadap kemampuan bertanya peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas 7 di MTS. Sebaliknya, penelitian saat ini akan berfokus pada bagaimana

teknik *ask the winner* ini dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial.

